

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KEDUNGWANGI SAMBENG LAMONGAN

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCOME LEVEL OF RICE FARMERS IN KEDUNGWANGI VILLAGE SAMBENG LAMONGAN

Dian Eka Lestari

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen

de221759@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*Luas lahan, tenaga kerja,
modal, pendapatan*

Luas lahan merupakan akan memperngaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan memperngaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Tujuan penelitian ini mengetahui, pertama apakah luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Kedua, apakah luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Dan ketiga, manakah diantara variable luas lahan, tenaga kerja, dan modal yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan, penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan memiliki populasi sebanyak 821 dan sampel sebanyak 90 responden. Penelitian ini menggunakan hipotesis dengan metode analisa data uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji-t, uji-F.

Dari bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel variasi luas lahan (X1), tenaga kerja (X2), dan modal (X3) dengan hasil signifikan berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Secara simultan variabel variasi luas lahan (X1), tenaga kerja (X2), dan modal (X3) dengan hasil signifikan berpengaruh terhadap pendapatan (Y), dan modal (X3) merupakan variabel yang paling dominan memperngaruhi pendapatan petani.

Keywords: *land area, labour, capital, income.*

Abstract

Land area will affect the scale of the business, where this business will ultimately affect the efficiency or failure of an agricultural business. The more land is used for agricultural business, the less efficient the land is. The purpose of this study is to determine, firstly whether the area of land, labor, and capital have a partial effect on income. Secondly, whether land area, labor, and capital have a simultaneous effect on income. And the third, which of the variables of land area, labor, and capital has the most dominant effect on income, this study uses a quantitative type and has a population of 821 and a sampel of 90 respondents. This study employs hypothesis with data analysis methods validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, t-test, and F-test.

From these evidences it can be concluded that partially the variable land area variation (X1), labour (X2), and capital (X3) with significant result has an effect on income (Y). Simultaneously, the variable of land area (X1), labour (X2), and capital (X3) with significant result has an effect on income (Y), and capital (X3) is the most dominant variable affecting the income of farmers.

PENDAHULUAN

Persawahan adalah bidang terbesar dalam setiap ekonomi negara berkembang. Tujuan pembangunan perkebunan meningkatkan taraf hidup dan pendapatan pertanian, menambah pembuatan serta memperbesar keanekaragaman efek perkebunan untuk mencukupi keperluan makanan dengan industri di negeri dengan meningkatkan ekspor, serta mendorong perluasan kesempatan yang sama dan kesempatan kerja untuk mendukung pembangunan daerah.

Desa Kedungwangi yaitu suatu desa di Sambeng Kabupaten Lamongan memiliki kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani. Diantaranya adalah beras, kacang tanah, jagung, tembakau. Diantara semua produk padi merupakan yang paling dominan. Tanaman pokok adalah pertanian padi di Desa Kedungwangi. Dapat dianggap memberikan nilai untuk tanaman ini pendapatan utama lebih dari tanaman lain di Desa Kedungwangi. Area pertanian ini terlihat dengan besar di Desa Kedungwangi menanam padi yang

digunakan. Padi mencukupi kebutuhan di Desa Kedungwangi tujuan yang hendak dicapai pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani.

Dengan lahan pertanian padi mencapai 201 Ha. Bila buatan padi per hektar normalnya 4 ton, lalu buatan padi pada daerah kedungwangi memperoleh 804 ton dengan satu kali panen. Pada tahun 2015-2016 hasil produksi di Desa Kedungwangi mengalami penurunan, kemudian 2018 secara signifikan mengalami kenaikan, namun 2019 diakibatkan beberapa faktor mengalami penurunan. Petani di Desa Kedungwangi mengalami masalah yang sering dialami dari nilai produksi lebih besar dari jumlah biaya, penggunaan faktor buatan yang mendapati pengangguran, dan 2017 mengalami kenaikan buatan padi tertinggi sekitar 321,6 ton.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan responden sebanyak 90 orang dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan program SPSS 26 dengan dilakukannya pengujian validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dari uji validitas X_1 , yaitu luas lahan didapat *Pearson Correlation* yaitu $X_{1.1}$ didapat r_{hitung} 0,831, $X_{1.2}$ didapat r_{hitung} 0,792, dan $X_{1.3}$ didapat r_{hitung} 0,852. Sedangkan diketahui r_{tabel} sebesar 0,207 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas X_2 , yaitu tenaga kerja didapat *Pearson Correlation* yaitu $X_{2.1}$ didapat r_{hitung} 0,821, $X_{2.2}$ didapat r_{hitung} 0,709, dan $X_{2.3}$ didapat r_{hitung} 0,783. Sedangkan diketahui r_{tabel} sebesar 0,207 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas X_3 , yaitu modal didapat *Pearson Correlation* yaitu $X_{3.1}$ didapat r_{hitung} 0,863 $X_{3.2}$ didapat r_{hitung} 0,774, dan $X_{3.3}$ didapat r_{hitung} 0,841. Sedangkan diketahui r_{tabel} sebesar 0,207 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas Y, yaitu kinerja karyawan, didapat *Pearson Correlation* yaitu Y_1 didapat r_{hitung} 0,808, Y_2 didapat r_{hitung} 0,687, dan Y_3 didapat r_{hitung} 0,806. Sedangkan diketahui r_{tabel} sebesar 0,207 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen dinyatakan valid. Dalam uji validitas perhitungan r_{tabel} $df = 90 - 2 = 88$ yaitu 0,207, Hal itu menyatakan bahwasannya diukur dari keseluruhan variabel masing-masing variabelnya valid. Dari hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS 26 *Alpha Cronbach's* diperoleh koefisien Luas Lahan sebesar 0,765, Tenaga Kerja

0,659, Modal sebesar 0,766 Terhadap Pendapatan sebesar 0,652. Pada taraf $\alpha = 5\%$ dan $n = 90$ ternyata koefisien alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah $> 0,60$ yang artinya instrument yang digunakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada grafik normal probability plot hasil dari normalitas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, penyebaran tersebut mengikut arah diagonal yang menunjukkan pola berdistribusi normal dan maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil multikolinieritas nilai VIF keseluruhan variabel independen kurang dari kritis VIP sebesar 10, dan nilai dari tolerance value kurang dari 0,10. kemudian dapat disimpulkan acuan regresi tidak menunjukkan fakta multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil heterokedastisitas dapat dilihat dari scatter plot titik-titik tersebar secara acak, dan tersebar ke atas dan ke bawah pada titik 0 sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki heterokedastisitas, sehingga model regresi sesuai untuk prediksi.

3. Berdasarkan dari data hasil perhitungan analisa korelasi pada tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,864 bahwa variabel Luas Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Modal (X3) mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Koefisien Regresi	Standart Error
Luas Lahan (X1)	0,170	0,062
Tenaga Kerja (X2)	0,228	0,069
Modal (X3)	0,578	0,068
Konstanta : 0,439		

Sumber: data diolah 2021

$$Y = 0,439 + 0,170 X_1 + 0,228 X_2 + 0,578 X_3$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 0,439, menunjukkan besarnya pengaruh Luas Lahan Lahan (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Modal (X3) terhadap Pendapatan (Y) artinya apabila Variabel

- bebas tersebut konstanta, $(X_1, X_2, X_3 = 0)$ maka pendapatan sebesar 0,439.
- b. $b_1 = 0,170$, menjelaskan bahwa apabila Luas Lahan (X_1) sebesar 0,170 artinya jika Luas Lahan naik sebesar 1 satuan maka Pendapatan akan meningkat 0,170 sebesar dengan asumsi bahwa variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ($\alpha_1, X_2=0$)
 - c. $b_2 = 0,228$, menjelaskan bahwa apabila Tenaga Kerja (X_2) sebesar 0,228 artinya jika harga naik 1 satuan maka pendapatan akan meningkat 0,228 dengan asumsi bahwa variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ($\alpha_2, X_3=0$)
 - d. $b_3 = 0,578$, menjelaskan bahwa apabila Modal (X_3) sebesar 0,578 artinya jika harga naik 1 satuan maka pendapatan akan meningkat 0,578 dengan asumsi bahwa variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ($\alpha_3, X_1=0$)
4. Koefisien Determinasi (R^2)
 Dari pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa kontribusi variabel bebas yaitu Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Modal (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan (Y) adalah sebesar 0,747. Hal ini berarti 74,7% variabel dependen yaitu Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal. Serta sisanya 25,3% Pendapatan dapat diuraikan oleh variabel lainnya atau faktor lain disini faktor lain misalnya harga jual, dimana variabel tersebut dapat mempengaruhi faktor pendapatan petani. (dalam skripsi Asriani yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Wajo)
 5. Uji t
 Dari hasil uji t yang didapat luas lahan (X_1) $t_{hitung} (2,756) > t_{tabel} (1,984)$, tenaga kerja (X_2) $t_{hitung} (3,288) > t_{tabel} (1,984)$, dan modal (X_3) $t_{hitung} (8,473) > t_{tabel} (1,984)$, sehingga ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel luas tanah (X_1) angkatan kerja (X_2) dan modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).
 6. Uji F
 Dari hasil uji F yang didapat $F_{hitung} > F_{tabel} (84,569 > 2,70)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Ini adalah variabel bebas yang terdiri dari luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), dan modal (X_3) ini juga mempengaruhi pendapatan (Y).

KESIMPULAN

Dari pengarang dan kesimpulan observasi yang sudah didiskusikan bab V berdasarkan penelitian ini menyentuh, “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penghasilan Petani di desa Kedungwangi, kabupaten Lamongan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diperoleh luas lahan (X1) $t_{hitung} (2,756) > t_{tabel} (1,984)$, tenaga kerja (X2) $t_{hitung} (3,288) > t_{tabel} (1,984)$, dan modal (X3) $t_{hitung} (8,473) > t_{tabel} (1,984)$, sehingga ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel luas tanah (X1), angkatan kerja (X2), dan dana (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani (Y) di Kedungwangi Sambeng Lamongan.
2. Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (84,569 > 2,70)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Ini artinya variabel bebas yang terdiri dari luas lahan (X1), tenaga kerja (X2), dan modal (X3) sekaligus mempengaruhi penghasilan pekebun di Kedungwangi Sambeng Lamongan.
3. Berdasarkan hipotesis yang ketiga maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal (X3) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Pendapatan Petani karena variabel tersebut mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar jika dibandingkan dengan variabel lain. Dimana variabel modal memiliki nilai t_{hitung} lebih tinggi dibanding variabel lain yaitu Modal (8,473).

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani. 2019. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Kabupaten Wajo*. Makassar. Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar.
- Apriadi Puguh. 2015. Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Hari Kerja, Luas Lahan, Pelatihan, Dan Teknologi Terhadap Petani Padi Di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Studi Ekonomi Pembangunan*.
- Erdiansyah Erik. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Baturono Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan*. Lamongan. Skripsi Ekonomi Manajemen Universitas Islam Lamongan.
- Juanda. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi Gampong Pante Geulumpang Kecamatan TAngan-tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. Aceh . Skripsi Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Phahlevi Rico. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Kota Padang Panjang. Padang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Padang*.
- Prawira Ardi, S.E,MMS. 2005. *Dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Gunadarma. Jawa barat
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 tentang Tenaga Kerja*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.

Suharno Yogi. 2020. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Sumbawa*. Sumbawa.
Skripsi Ekonomi Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

